

Reaksi kulit tangan-kaki

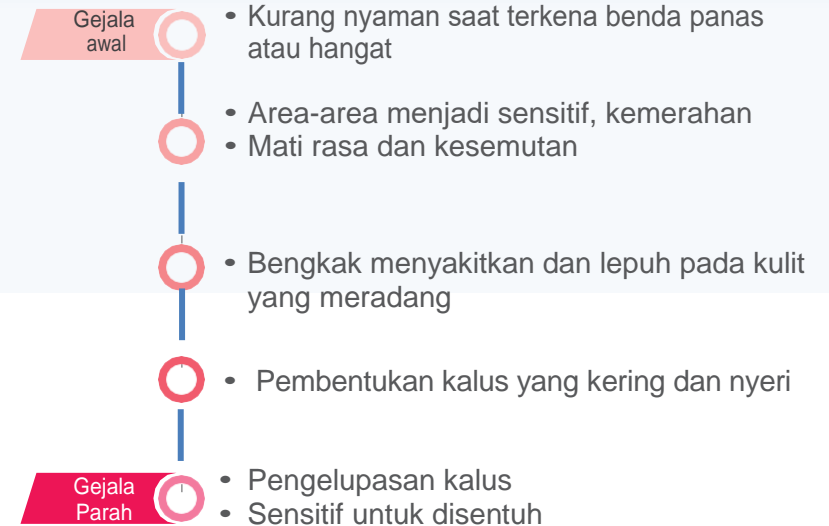
Reaksi kulit tangan-kaki (*hand foot skin reactions* - HFSR) adalah efek samping yang umum dari pengobatan dengan obat golongan yang disebut inhibitor tirosin kinase, seperti sorafenib dan regorafenib. Anda mungkin tidak menyadari bahwa Anda memiliki HFSR jika tidak tahu apa yang harus dicari. Itulah mengapa penting untuk mencari gejala-gejala ini sejak dini — dan beri tahu dokter Anda tentang HFSR ini.

Beri tahu dokter Anda segera jika Anda memiliki gejala ringan perubahan kulit ini, karena itu bisa menjadi tanda-tanda HFSR

Anda mungkin memperhatikan reaksi kulit tangan-kaki (HFSR):

- Pada bagian-bagian yang tertekan dan terkena gesekan pada telapak tangan dan telapak kaki. Bagian yang terkena gesekan adalah tempat kulit saling bergesekan atau bergesekan dengan benda lain (seperti sepatu). Bagian tertekan adalah tempat tangan atau kaki Anda yang tertekan saat melakukan aktivitas.
- Biasanya selama 2-4 minggu pertama setelah memulai pengobatan dengan sorafenib / regorafenib, secara bertahap akan berkurang setelahnya
- Biasanya terjadi di kedua tangan dan/atau kaki (simetris)

Anda mungkin mengalami HFSR saat Anda menyadarinya:



! Bila gejala memberat atau terjadi kejadian tidak diinginkan atau efek samping obat, hubungi dokter yang merawat Anda.

Reaksi kulit tangan kaki Tingkat 1-3

KEPARAHAN	Ringan	Sedang	Parah
Tingkat	1	2	3
Gejala	Perubahan kulit minimal atau iritasi kulit tanpa rasa sakit	Perubahan kulit dengan rasa sakit atau kesemutan	Perubahan kulit yang parah dengan rasa sakit
Pembatasan aktivitas	Tidak ada Pembatasan	Terkait dengan aktivitas di rumah atau pekerjaan (misalnya, memasak, pekerjaan penting)	Aktivitas sehari-hari (misalnya, mencuci, makan)



Tabel ini dapat membantu Anda menentukan tingkat keparahan atau tingkatan HFSR Anda. Jika Anda tidak yakin seberapa serius HFSR Anda, pertimbangkan untuk mengambil foto area tersebut dan mengirimkannya ke dokter Anda. Dokter akan menentukan seberapa parah gejala Anda dan dapat bekerja dengan Anda untuk membantu mengatasinya baik dengan mengurangi dosis sorafenib/regorafenib, atau menghentikan pengobatan untuk sementara, atau menghentikannya secara permanen.





Tips dan pertimbangan dalam mengatasi reaksi kulit tangan kaki



- ✓ Periksa tangan dan kaki sebelum minum obat Anda
- ✓ Hilangkan kalusnya sebelum perawatan, jika mungkin, dan jangan selama perawatan
- ✓ Pertimbangkan untuk melakukan manikur atau pedikur sebelum perawatan
- ✓ Periksakan setiap minggu selama 2 siklus pertama perawatan dan setiap 2 minggu setelahnya
- ✓ Gunakan sol silikon penahan guncangan di sepatu Anda untuk melindungi kaki Anda saat berjalan

- ✓ Oleskan krim pelembab, seperti lotion tanpa pewangi, ke tangan dan kaki, setiap hari, sebelum tidur
- ✓ Kenakan sarung tangan jika Anda berencana melakukan pekerjaan rumah atau bersih bersih
- ✓ Kenakan kaus kaki katun dan hindari berjalan tanpa alas kaki, untuk melindungi kaki Anda



- ✗ Hindari mandi dengan air yang sangat panas
- ✗ Hindari sinar matahari langsung kecuali jika Anda memakai pelindung matahari, seperti tabir surya, baju lengan panjang, dan celana panjang
- ✗ Hindari sabun/krim tangan yang berbahan dasar alkohol, karena dapat mengeringkan kulit
- ✗ Hindari tekanan pada kulit: hindari memakai sandal jepit, sandal hak tinggi, atau sepatu sempit

Bila gejala memberat atau terjadi kejadian tidak diinginkan atau efek samping obat, hubungi dokter yang merawat Anda.

Perawatan untuk reaksi kulit tangan-kaki

Gejala ringan (Tingkat 1)

- ✓ Gunakan krim pelembab untuk meredakan dan membantu membersihkan kulit kering/mati. Ini dapat diresepkan dokter Anda.
- ✓ Tanyakan kepada dokter Anda di mana mendapatkan krim ini. Dokter kulit atau dokter Anda juga dapat membantu menentukan seberapa banyak krim ini yang harus digunakan, seberapa sering dan seberapa potensinya.

Gejala sedang (Tingkat 2)

- ✓ Ikuti panduan untuk gejala ringan (Tingkat 1)
- ✓ Gunakan kompres es untuk membantu mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh iritasi kulit
- ✓ Obat-obat pereda nyeri. Ini dapat diresepkan dokter Anda.
- ✓ Ikuti setiap perubahan yang direkomendasikan oleh dokter untuk dosis pengobatan Anda

Gejala parah (Tingkat 3)

- ✓ Ikuti panduan untuk gejala sedang (Tingkat 2)
- ✓ Luka basah harus dibersihkan dan mulailah minum antibiotik oral sesuai yang diresepkan dokter.
- ✓ Ikuti setiap perubahan yang direkomendasikan oleh dokter Anda untuk dosis pengobatan Anda



Bila gejala memberat atau terjadi kejadian tidak diinginkan atau efek samping obat, hubungi dokter yang merawat Anda.

Perawatan untuk reaksi kulit tangan-kaki (lanjutan)

Anda harus segera memberi tahu dokter Anda jika mengalami salah satu dari efek samping yang parah ini:

- **Gejala masalah liver**

- Menguningnya kulit atau bagian putih dari mata Anda (penyakit kuning)
- Muntah atau perasaan ingin muntah
- Urin berwarna gelap seperti "teh"
- Perubahan pola tidur
- Gatal-gatal

- **Tanda-tanda perdarahan hebat**

- Muntah darah atau jika muntahan Anda terlihat seperti bubuk kopi
- Urin berwarna merah muda atau coklat
- Kotoran berwarna merah atau hitam
- Batuk darah atau gumpalan darah
- Perdarahan menstruasi yang lebih berat dari normal

- Perdarahan vagina yang tidak biasa
- Mimisan yang sering terjadi
- Memar atau pusing
- Perasaan mau muntah yang parah, muntah-muntah, penurunan berat badan atau diare
- Kelelahan yang parah
 - Ketidakmampuan bangun dari tempat tidur



Anda dapat menyampaikan informasi terkait Kejadian Tidak Diinginkan ke Dokter yang merawat Anda.

Anda juga dapat menyampaikan informasi terkait Kejadian Tidak Diinginkan dan / atau Keluhan Teknis Produk ke PT Bayer Indonesia melalui aplikasi SafeTrack (www.safetrack-public.bayer.com) atau email (drugsafety.indonesia@bayer.com).



Infomasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Bayer Indonesia
Menara Astra Lantai 33
Jl. Jend. Sudirman Kav.5-6,
Jakarta 10220 Indonesia
Tel: +62 21 3049 1111